PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Kamis Tanggal: 19 September 2019 Halaman: 15

YOGYAKARYA

KEBERSIHAN LINGKUNGAN

Karangwaru Jadi Percontohan Pola Hidup Sehat

JOGJA—Komitmen menuju Kota Sehat tidak saja diupayakan oleh Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja, tapi telah banyak warga yang turut mendukung terwujudnya kota sehat. Kelurahan Karangwaru, Kecamatan Tegalrejo, merupakan salah satu kelurahan yang bisa dijadikan contoh dalam mengubah kondisi lingkungan dari yang sebelumnya tidak sehat menjadi jauh lebih baik.

Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) Karangwaru, Subandono, menjelaskan pada Selasa (17/9), Karangwaru mendapat kunjungan kuliah lapangan mahasiswa strata 2 (S2) Fakultas Kedokteran UGM. Dalam kuliah lapangan itu, mahasiswa mencari contoh masyarakat yang telah menerapkan pola hidup sehat. "Maka saya paparkan apa yang telah kami lakikan di Karangwaru," katanya, Rabu (18/9).

Gandeng Gendong

Sebelum 2010, kata dia, Kelurahan Karangwaru khususnya yang berada di bantaran sungai kondisinya sangat kumuh dan setiap tahun menjadi langganan endemi penyakit. "Karena sering sakit, efeknya tidak bisa fokus bekerja dan akhirnya ekonominya lemah," katanya.

Lalu beberapa tokoh masyarakat, kelurahan, Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) dan LPMK mulai menginisiasi penataan lingkungan. Upaya ini dimulai dengan sosialisasi ke masyarakat untuk mengubah *mindset* menuju pola hidup bersih dan sehat.

Dari kegiatan itu mereka juga mendapat bantuan stimulan sebesar Rp1 miliar, yang digunakan untuk menata lingkungan. Penataan dimulai dari sungai karena Karangwaru yang terdiri dari lima kampung dibelah oleh Sungai Buntung.

Beberapa sarana yang sudah mereka bangun di antaranya *septic tank* komunal agar limbah warga tidak langsung ke sungai serta Latar Srawung yang menjadi ruang terbuka hijau publik.

Dosen pendamping Fakultas Kedokteran UGM, Wiranto, mengatakan kegiatan ini merupakan studi lapangan bagi mahasiswa untuk melengkapi materi dalam ruangan. Di situ mereka berdiskusi dengan warga Karangwaru di Latar Srawung.

Diskusi itu menjadi sesi *sharing* sehingga mereka tidak sekadar belajar tapi juga ikut memberi masukan. "Kami mengusulkan untuk membuat mitigasi bencana, seperti titik kumpul dan sebagainya. Di Karangwaru juga sudah ada Kampung Tangguh Bencana, tapi kekurangannya belum ada titik kumpul," ucap dia. *(Luqas Subarkah)*

Harian Jogja/Luqas Subarkah

Mahasiswa S2 Fakultas Kedokteran UGM berfoto bersama di Latar Srawung, Kelurahan Karangwaru, Selasa (17/9).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Karangwaru	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005